

LITERATURE REVIEW
HUBUNGAN LINGKUNGAN SEKOLAH DENGAN PERILAKU
MEROKOK PADA REMAJA

Faisal Aditia Maulana¹⁾ Ni Ketut Mendri²⁾ Abdul Majid³⁾

Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: faisaladitia63@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Merokok merupakan suatu masalah di dalam masyarakat yang dapat menimbulkan banyak kerugian baik dari segi sosial ekonomi maupun kesehatan bahkan kematian. Statistik perokok dari kalangan remaja Indonesia, yaitu 24,1% remaja pria adalah perokok dan 4,0% remaja wanita adalah perokok. Penelitian yang dilakukan oleh Pemkab Kulonprogo tahun 2017 bahwa rata-rata remaja merokok pertama kali pada usia 13-16 tahun dengan jumlah populasi hampir 36%. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pemkab Kabupaten Kulonprogo pada tahun 2017 bekerjasama dengan Nanyang Technology University diketahui bahwa dari 15.000 pelajar SMP yang ada di Kulonprogo, 800 remaja SMP (5,3 %) tersebut diantaranya adalah perokok. **Tujuan :** Diketahui hubungan lingkungan sekolah terhadap perilaku merokok pada remaja. **Metodologi :** Penelusuran dilakukan menggunakan data base penelitian keperawatan dan kesehatan yaitu Pubmed, Science Direct, Google scholar dan Portal Garuda untuk menemukan artikel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi kemudian dilakukan review. **Hasil :** Berdasar hasil telaah dari 10 jurnal mengenai hubungan lingkungan sekolah meliputi peraturan dilarang merokok di sekolah, guru dan karyawan di sekolah dan teman sebaya dengan perilaku merokok siswa didapatkan hasil bahwa lingkungan sekolah memiliki hubungan dengan perilaku merokok pada siswa sekolah. **Kesimpulan :** Lingkungan sekolah memiliki hubungan dengan perilaku merokok siswa. Lingkungan sekolah yang diatur oleh peraturan dilarang merokok disekolah mampu membuat siswa tidak merokok di lingkungan sekolah. Peraturan ini akan efektif apabila dilakukan pada seluruh warga sekolah, tidak hanya siswa, melainkan guru dan juga karyawan sekolah.

Kata kunci : Lingkungan Sekolah, perilaku merokok remaja, peraturan dilarang merokok

Keterangan:

-1) : Mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
-2) : Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
-3) : Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

LITERATURE REVIEW
ASSOCIATION BETWEEN SCHOOL ENVIRONMENT AND
ADOLESCENCE SMOKING BEHAVIOR

Faisal Aditia Maulana¹⁾ Ni Ketut Mendri²⁾ Abdul Majid³⁾

Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: faisaladitia63@gmail.com

ABSTRACT

Background: Smoking is a public problem that affect to socioeconomic loss, healthy even death. Statistic in Indonesia shows that 24,1% boys is a smokers and 4,0% girl is a smokers. Penelitian yang dilakukan oleh Pemkab Kulonprogo tahun 2017 bahwa rata-rata remaja merokok pertama kali pada usia 13-16 tahun dengan jumlah populasi hampir 36%. Research from Kulon Progo government with Nanyang Technology University in 2017 shows that 800 (5,3 %) from 15.000 Junior High School students in Kulon Progo is a smoker.**Objective:** Known that school environment associated with student smoking behavior **Methodology:** The research using nursing and health research from Pubmed, Science Direct, Google Scholar, and Portal Garuda. to find articles which are appropriate with inclusion and exclusion criteria to be reviewed **Result:** From 10 journals with school environment which is School tobacco policies, techer and workers in school, and friends in school with smoking behavior on student shows that school environment associated with smoking behavior on students **Conclusion:** School environment associated with student smoking behavior. School tobacco policies make student not smoking on school ground. School tobacco policies can be effective if all of school residents obey the policies

Key Words: School environment, adolesence smoking behavior, school tobacco policies.

Desricption:

....1) : College Student of Departement of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

....2) : Lecturer of Departement of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

....3) : Lecturer of Departement of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta